

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan mengenai bentuk-bentuk deiksis persona, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya, seperti hubungan, situasi, kekuasaan, jenis kelamin, dan usia. Sumber data penelitian ini merupakan sebuah drama Jepang yang berjudul *Alice in Borderland* Season 1 yang memiliki 8 episode dan tayang di Netflix. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan deiksis persona serta makna apa saja yang ada dalam drama *Alice in Borderland* Season 1. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Levinson (1983) dan Yule (1996). Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data menggunakan Metode padan dan teknik pragmatis. Adapun metode penyajian analisis data menggunakan metode informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 454 deiksis persona yang ditemukan dari analisis penelitian ini, namun hanya 62 deiksis yang dibahas dalam penelitian ini. Deiksis tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu persona pertama tunggal, persona pertama jamak, persona kedua tunggal, persona kedua jamak, persona ketiga tunggal, dan persona ketiga jamak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman penggunaan deiksis persona dalam bahasa Jepang, khususnya dalam faktor-faktor yang menjadi pengaruh penggunaan deiksis.

Kata kunci: *pragmatik, deiksis, deiksis persona, faktor penggunaan deiksis, serial drama*

ABSTRACT

This study focuses on the various forms of personal deixis and the factors that influence their use, such as relationships, situational context, power dynamics, gender, and age. The data for this research were drawn from a Japanese drama titled Alice in Borderland Season 1, which consists of eight episodes and is available on Netflix. The aim of this study is to identify the factors influencing the use of personal deixis as well as the meanings conveyed through their usage in Alice in Borderland Season 1. The theoretical framework used in this study is based on the works of Levinson (1983) and Yule (1996). The methods of data collection include the observation method, tapping technique, non-participatory observation (SBLC), and note-taking technique. For data analysis, this study employs the distributional method combined with pragmatic techniques. The results are presented using the informal presentation method. The analysis identified a total of 454 instances of personal deixis, though only 62 deixis expressions were discussed in detail. These deixis forms were classified according to their types: first-person singular, first-person plural, second-person singular, second-person plural, third-person singular, and third-person plural. This study is expected to contribute to a deeper understanding of the use of personal deixis in the Japanese language, particularly in relation to the factors that influence their use.

Keyword: *Pragmatics, deixis, personal deixis, factors influencing deixis usage, drama series*